LKPD

BAHASA INDONESIA

MENGENAL TEKS PIDATO

FASE D KELAS VIII SMP/MTs

LIVEWORKSHEETS

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Elemen Membaca dan Memirsa

Menganalisis informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.

Elemen Menulis

Menulis gagasan, pandangan, arahan, pesan, pengalaman, dan/atau imajinasi dalam berbagai tipe teks secara logis kritis, kreatif dan/atau indah.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menelaah informasi mengenai struktur dalam teks pidato yang dibaca/didengar. **(Membaca)**
2. Peserta didik mampu menafsirkan makna tersirat dalam teks pidato yang dibaca/didengar.**(Membaca)**
3. Peserta didik dapat menulis sebuah teks pidato singkat secara sistematis yang mencakup pembukaan, isi, dan penutup. (**Menulis)**

C. PETUNJUK PENGERJAAN

1. Tuliskan nama kelompok dan anggota kelompok pada bagian identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah teks pidato dengan saksama bersama kelompokmu.
3. Telaahlah struktur pidato pada tabel kegiatan 1 dengan tepat.
4. Jawablah soal pilihan ganda pada kegiatan 2 dengan memilih jawaban A, B, C, atau D yang paling tepat.
5. Tulislah teks pidato singkat dengan tema bebas pada kegiatan 3 sesuai struktur pidato yang benar.
6. Setelah seluruh kegiatan selesai dikerjakan, klik tombol finish

Selamat Mengerjakan!

LIVEWORKSHEETS

Kelompok :
Anggota :
1.
2.
3.
4.

BACALAH TEKS PIDATO BERIKUT!

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera bagi kita semua. Selamat pagi anak-anak yang saya banggakan dan saya cintai.

Alhamdulillah, pagi ini kita semua diberikan kesehatan dan kekuatan untuk bisa berkumpul di lapangan ini dalam keadaan sehat walafiat. Saya ucapkan terima kasih kepada petugas upacara yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Anak-anak, hari ini saya ingin berbicara sedikit saja, tapi saya harap meskipun singkat, nasihat ini bisa kalian ingat sampai nanti.

(Sambil mengeluarkan dua lembar uang)

Saya membawa dua lembar uang kertas. Yang satu adalah uang seratus ribu rupiah dan yang satu lagi adalah dua ribu rupiah. Coba kalian pikirkan, kalau Ibu tanya mana yang lebih kalian inginkan? Tentu kalian akan bilang, "Yang seratus ribu, Bu!" Kenapa? Karena nilainya lebih besar. Bisa beli makan enak, bisa beli banyak barang. Sedangkan yang dua ribu, paling hanya bisa beli gorengan dua atau segelas air. Tapi mari kita lihat lebih jauh. Uang seratus ribu ini bersih dan rapi, sedangkan uang dua ribu ini sudah lecek, kusut, kadang sobek, bahkan bau minyak goreng. Namun pertanyaannya, apakah uang dua ribu ini tidak berharga? Tetap berharga. Kalau kalian lapar dan hanya punya uang dua ribu, kalian tetap bisa membeli sesuatu. Di tangan orang yang tepat, uang dua ribu pun tetap bisa bermanfaat.

Nah, anak-anakku, banyak di antara kalian yang mungkin merasa seperti uang dua ribu. Merasa tidak pintar, tidak populer, tidak punya banyak teman, atau merasa biasa-biasa saja. Tapi ingat, nilai manusia tidak ditentukan dari penampilannya, tidak dari berapa followers-nya, dan tidak dari seberapa bagus sepatunya. Nilai seseorang ditentukan dari sikap, tekad, kerja keras, dan kemauan untuk belajar. Ada siswa yang awalnya biasa saja, duduk di bangku belakang, jarang bicara, tetapi karena tekun, disiplin, dan jujur, akhirnya berhasil melebihi banyak orang. Sebaliknya, ada yang pintar tetapi malas, pandai tetapi sombong, maka nilainya akan jatuh sendiri.

LIVEWORKSHEETS

Anak-anak, setiap dari kalian punya potensi yang luar biasa. Ada yang pandai bicara, ada yang teliti, ada yang jago matematika, ada yang suka menolong, dan ada yang rajin. Mungkin belum terlihat sekarang, tetapi jika kalian terus berusaha, kalian akan menemukan "nilai seratus ribu" dalam diri kalian sendiri. Dan satu hal lagi, jangan pernah menginjak harga diri orang lain hanya karena merasa lebih baik. Karena seperti uang, semua tetap punya nilai dan bisa berguna di waktu yang berbeda. Jadilah anak yang rendah hati, saling menyemangati, dan saling menghargai.

Akhir kata, ingatlah anak-anak, penampilan bisa menipu, tetapi karakter, usaha, dan kejujuran akan membentuk masa depanmu. Mari kita belajar lebih giat, menjaga sikap, dan membuktikan bahwa kita semua, baik seperti uang dua ribu maupun seratus ribu, punya nilai yang tak ternilai di mata Tuhan dan orang yang bijak.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sumber: https://www.scribd.com/document/909312506/Pidato-Amanat-Pembina-Upacara-Uang

KEGIATAN 1–MENELAAH STRUKTUR TEKS PIDATO

Analisislah struktur teks pidato di atas dengan melengkapi tabel berikut!

No	Struktur Teks	Kutipan Paragraf/Kalimat	Alasan
1.	Pembuka		
2.	Isi		
3.	Penutup		

LIVEWORKSHEETS

KEGIATAN 2–MENAFSIRKAN MAKNA TERSIRAT DALAM TEKS PIDATO

Bacalah kembali teks pidato dengan saksama, kemudian pilihlah satu jawaban yang paling tepat pada pilihan A, B, C, atau D!

1

Pembina upacara mengatakan bahwa uang dua ribu yang sudah lecek, kusut, dan berbau minyak goreng tetap bisa digunakan untuk membeli sesuatu dan tetap berguna di tangan orang yang tepat.
Apa yang sebenarnya ingin disampaikan pembina melalui perumpamaan uang dua ribu tersebut?

A. Orang yang penampilannya biasa saja tidak perlu minder karena tetap punya nilai dan kegunaan dalam hidupnya

B. Orang yang penampilannya rapi dan bersih pasti lebih dihargai oleh orang-orang di sekitarnya

C. Uang dua ribu memang tidak banyak kegunaannya dibandingkan uang seratus ribu dalam kehidupan sehari-hari

D. Orang yang sederhana harus bekerja lebih keras agar bisa diakui oleh lingkungannya

2

Dalam pidatonya, pembina menyebutkan bahwa ada siswa yang awalnya biasa saja, duduk di bangku belakang, dan jarang bicara, tetapi akhirnya berhasil melebihi banyak orang karena tekun, disiplin, dan jujur,
Pesan apa yang sebenarnya ingin disampaikan pembina melalui pidato tersebutt!

A. Siswa yang pendiam biasanya lebih pintar daripada siswa lain

B. Keberhasilan ditentukan oleh usaha dan sikap yang baik

C. Siswa yang duduk di belakang kelas pasti akan sukses

D. Siswa yang pintar sejak awal akan selalu lebih berhasil

3

Di bagian akhir pidato, pembina berkata bahwa penampilan bisa menipu, tetapi karakter, usaha, dan kejujuran akan membentuk masa depan seseorang.
Apa yang sebenarnya ingin disampaikan pembina melalui kalimat penutup tersebut?

A. Penampilan menarik lebih penting daripada kejujuran

B. Masa depan seseorang ditentukan oleh penampilannya

C. Seseorang harus dinilai dari sikap dan usahanya, bukan dari penampilannya

D. Orang yang berbakat pasti memiliki masa depan yang baik

LIVEWORKSHEETS

KEGIATAN 3–MENULIS TEKS PIDATO

Buatlah teks pidato singkat dengan tema bebas!
Pidato harus memuat: (1) Pembuka, (2) Isi, (3) Penutup

LIVEWORKSHEETS